

Abstrak

Abdul Qoyyum. 200541100104. PENGARUH RESILIENSI TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA SANTRI. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026

Dinamika kehidupan di pondok pesantren yang mengharuskan santri terpisah dari keluarga dan patuh pada sistem disiplin yang ketat berpotensi besar memunculkan stres serta gejala emosional. Dalam menghadapi tantangan psikologis tersebut, resiliensi menjadi faktor krusial bagi individu. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh resiliensi terhadap kesejahteraan subjektif pada santri. Kajian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian berjumlah 243 santri remaja awal (berusia 13-16 tahun) di Pondok Pesantren Al Hikam Burneh Bangkalan, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner berskala likert, yaitu Skala Resiliensi dan Skala Kesejahteraan Subjektif. Hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F sebesar 77,317 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari resiliensi terhadap kesejahteraan subjektif pada santri. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan resiliensi memberikan kontribusi sebesar 24,3% terhadap kesejahteraan subjektif. Mayoritas santri berada pada kategori sedang, baik pada resiliensi (67,08%) maupun kesejahteraan subjektif (67,08%) disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi, maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif yang dirasakan santri, sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara resiliensi dengan kesejahteraan subjektif pada santri di pondok pesantren Al Hikam

KATA KUNCI : santri, resiliensi, kesejahteraan subjektif, remaja awal

Abstract

Abdul Qoyyum. 200541100104. *The Impact of Resilience on Subjective Well-Being in Islamic Boarding School Students. Department of Psychology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University Madura. 2026*

The dynamics of Islamic boarding school life, which require students (santri) to live apart from their families and adhere to a strict disciplinary system, have a high potential to trigger stress and emotional turbulence. In navigating these psychological challenges, resilience serves as a crucial factor for individuals. Therefore, this study aims to empirically examine the effect of resilience on subjective well-being among santri..This study employed a quantitative method with a correlational design. The research subjects consisted of 243 early adolescent students (aged 13–16 years) at Al Hikam Islamic Boarding School, Burneh, Bangkalan, selected utilizing a purposive sampling technique. Data collection was conducted using Likert-scale questionnaires, namely the Resilience Scale and the Subjective Well-Being Scale. The results of the simple linear regression analysis revealed an F-value of 77.317 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This finding proves that there is a positive and significant effect of resilience on subjective well-being among the students. The coefficient of determination (R Square) indicated that resilience contributed 24.3% to subjective well-being. The majority of the students were in the moderate category for both resilience (67.08%) and subjective well-being (67.08%). It is concluded that the higher the level of resilience, the higher the subjective well-being experienced by the students. Therefore, the hypothesis is accepted, signifying that there is an effect of resilience on the subjective well-being of students at Al Hikam Islamic Boarding School.

Keywords : early adolescents, resilience, santri, subjective well-being